BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukkan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh pembeberian konsentrasi mikroorganisme lokal (MOL) terdahap produksi tanaman cabai rawit *(Capsicum frutescens L.)*.
2. Konsentrasi mikroorganisme lokal (MOL) perlakuan B (konsentrasi MOL 7% atau 105 ml) yang berpengaruh paling baik terdahap produksi tanaman cabai rawit *(Capsicum frutescens L.)*.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat meneliti dengan menggunakan konsentrasi mikroorganisme lokal (MOL) untuk tanaman lain, atau tanaman cabai rawit *(Capsicum frutescens L.)* namun dalam pengukuran tinggi dan jumlah helai daunnya.
2. Bagi guru, dapat memfaatkan hasil penelitian ini sebagai LKPD berbasis kontekstual di sekolah
3. Bagi masyarakat, peneliti merekomendasi untuk menggunakan konsentrasi mikroorganisme lokal (MOL) karena selain harga yang terjangkau dengan menggunakan bahan2 limbah terdapat keunggulan yaitu tanaman dapat dipanen 14 hari lebih cepat dan hasil panen yang lebih banyak jika dibandingkan dengan pupuk kotoran hewan dan jenis mulsa.